

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah prosedur penilaian yang bertujuan untuk memperoleh data serta informasi yang meliputi pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Metode deskriptif bertujuan untuk ¹:

1. Untuk memahami isu-isu rumit sesuatu proses.
2. Untuk meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif.
3. Untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian.
4. Untuk memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.
5. Untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui
6. Untuk meneliti sesuatu secara mendalam.

Sedangkan Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’. ²

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dari pengaruh gaji, motivasi, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan di pabrik Gula Tumbu Pak Budi. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti perlu ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengetahui pengaruh gaji, motivasi, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan di pabrik Gula Tumbu Pak Budi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti

¹ Umar Husein, *Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta : Gramedia, 1999), 82.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

melakukan observasi lapangan dan penyebaran angket untuk memperoleh data-data terkait dalam penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian memerlukan tempat yang dijadikan objek untuk mendukung tercapainya tujuan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Pabrik "Gula Tumbu Pak Budi" di Desa Bendanpete Rt.03/01 Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Peneliti memilih lokasi di Pabrik "Gula Tumbu Pak Budi" di Desa Bendanpete Rt.03/01 Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara karena beberapa alasan diantaranya:

1. Usaha yang dijalankan Bapak Budi di pabrik "Gula Tumbu Pak Budi" tidak selalu berjalan mulus, tetapi juga mengalami pasang surut hal ini dibuktikan dengan data keuangan tahunan yang peneliti jabarkan pada bab 1.
2. Ketersediaan sumber data, yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh serta ketersediaan sumber referensi yang ada.
3. Keinginan peneliti sendiri, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh gaji, motivasi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan di pabrik gula tumbu pak Budi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data untuk suatu penelitian tertentu, baik dalam jumlah maupun wilayah. Bila bisa dikeluarkan dari populasi, akan sangat mahal serta memakan waktu, sehingga terlalu banyak penelitian. Alternatifnya adalah penelitian sering dilakukan dengan memilih responden atau sumber data yang kurang relevan tetapi mewakili populasi karena data yang dihasilkan dapat mewakili data populasi yang ada. Proses ini disebut metode sampling.³ Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian adalah tempat data variabel yang digunakan, sedangkan objek pada penelitian merupakan sebuah

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 137-138.

atribut, data yang memiliki karakteristik tertentu.⁴ Jadi, populasi yang dijadikan peneliti sebagai subjek penelitian adalah 33 karyawan di pabrik Gula Tumbu Pak Budi.

2. Sampel

Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan masalah, tujuan, hipotesis, metode serta alat penelitian, waktu, tenaga, serta biaya. Seperti dijelaskan di atas, sampel terdiri dari sumber data yang dipilih, subjek penelitian (responden), serta hasil metode pengambilan sampel (*sampling method*).⁵ Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengambilan sampel dengan teknik ini memiliki tujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁷

D. Identifikasi Variabel

Tergantung pada kaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, variabel yang berbeda dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Kerap diucap selaku dorongan, prediktor, dan variabel pokok. Dalam bahasa Indonesia kerap diucap variabel bebas. Elastis bebas merupakan variabel yang pengaruhi (mengikat) variabel terikat ataupun mengganti ataupun membuat variabel timbul. Dalam riset kegiatan. Tindakan merupakan variabel

⁴ Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish Grup Penerbitan CV. Budi Utama, 2020): 11.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 138.

⁶ Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, 12.

⁷ Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, 12.

independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Gaji (X_1), motivasi (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen Sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria, serta hasil. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi atau akibat dari tindakan. Dalam penelitian tindakan, variabel terikat adalah variabel hasil/variabel bebas.⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

3. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus. Definisi dalam penelitian tujuannya adalah memberikan pengertian dan pengukuran konsep-konsep.⁹ Dalam penelitian ini, definisi operasional yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Gaji (X1)	Gaji merupakan komponen reward yang sangat penting bagi pegawai. ¹⁰	1. Tingkat gaji yang lazim, 2. Serikat buruh 3. Gaji sesuai aturan Pemerintah ¹¹	<i>Likert</i>
2	Motivasi (X2)	Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang	a. Kebutuhan Fisiologis (Physiological Needs) b. Kebutuhan akan Rasa Aman	<i>Likert</i>

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, (Bandung: Alfabeta, 2015): 81.

⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013): 68.

¹⁰ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, 56.

¹¹ Afriansyah Ramadana, “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Job Relevant Information terhadap Kinerja Manajerial Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas”, *Jurnal Universitas Bengkulu*.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		spesifik sesuai dengan tujuan individu ¹²	(Security Needs) c. Kebutuhan Sosial (Social Needs) d. Kebutuhan akan Harga Diri atau Martabat (Esteem Needs) e. Kebutuhan untuk Mewujudkan Diri (Self Actualization Needs) ¹³	
3	Tingkat Pendidikan (X3)	Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. ¹⁴	1. Jenjang Pendidikan 2. Spesifikasi/Jurusan keilmuan ¹⁵	<i>Likert</i>
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. ¹⁶	1) Jumlah pekerjaan 2) Kualitas pekerjaan 3) Ketepatan waktu 4) Kehadiran ¹⁷	<i>Likert</i>

¹² Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, 837.

¹³ Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, 837.

¹⁴ Djumarsih, *Filsafat Pendidikan*, 22.

¹⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 SISDIKNAS, 72.

¹⁶ Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 200.

¹⁷ Bangun. W, *Indikator Kinerja Pegawai*, (Jakarta: Erlangga, 2012).

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.¹⁸ Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap lebih mengetahui secara jelas masalah yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang data dalam bentuk tertulis maupun tindakan.¹⁹

Dalam hal ini yang digunakan peneliti ada dua macam sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama, yaitu orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini, ada 3 sumber data primer yaitu²⁰:

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Adapun informan yang telah peneliti wawancara ialah karyawan pabrik Gula Tumbu Pak Budi.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu menguji pengaruh tingkat pendidikan, motivasi dan gaji terhadap kinerja karyawan pabrik Gula Tumbu Pak Budi
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini bisa diperoleh melalui penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti.

¹⁸ Suwendra, I Wayan, “Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan”, (Bali: Nilacakra, 2018).

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 129.

²⁰ Mohammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 57.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berasal dari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan bahan hukum primer yang dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan.²¹ Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dokumen yang berkaitan dengan buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²²

Metode pengumpulan data sering disebut dengan teknik pengumpulan data. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan istilah metode pengumpulan data yang berarti cara untuk memperoleh data. Dalam metode ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetyo Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian.²³ Hal itu senada dengan yang disampaikan oleh Bambang Waluyo bahwa pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpokok pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang.²⁴ Dalam hal ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengunjungi pabrik Gula Tumbu Pak Budi terutama mengamati

²¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 118.

²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 62.

²³ Prasetyo Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian, Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

²⁴ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

lahan yang digunakan untuk usaha dan mengamati semangat kerja para karyawan saat melakukan penelitian.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam *interview* biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.²⁵ Menurut Lexy Moleong *interview* atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, dan beberapa karyawan yang dipilih berdasarkan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pekerja. Wawancara (*interview*) ini berguna untuk mengumpulkan tentang data, antara lain:

- a) Untuk mendapatkan keterangan mengenai sistem penggajian yang dilakukan di pabrik Gula Tumbu Pak Budi.
- b) Untuk mendapatkan keterangan mengenai motivasi kerja karyawan di pabrik Gula Tumbu Pak Budi.
- c) Untuk mendapatkan keterangan mengenai tingkat pendidikan karyawan di pabrik Gula Tumbu Pak Budi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁷ Peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi melakukan kegiatan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data-data yang berkaitan dengan dokumen yang berkaitan dengan buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi.

²⁵ Yatim Rijanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SK, 2001), 82.

²⁶ Meoleong, *Metodologi*, 135.

²⁷ Rijanto, *Metodologi Penelitian*, 103.

Adapun alasan peneliti menggunakan Dokumentasi dalam pengumpulan data antara lain:

- a) Untuk melengkapi data yang sudah ada dari wawancara dan observasi.
 - b) Karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, kaya dan mendukung.
 - c) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
 - d) Keadaannya berguna dan sesuai untuk penelitian kuantitatif.
4. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data dalam penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada karyawan untuk menyelesaikan survei yang mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan gaji, motivasi kerja sesuai indikator yang dijabarkan pada bab 2, dan mengenai tingkat pendidikan pekerja.

G. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji *correlation bivariate*. Analisis korelasi Pearson (Correlate Bivariate) digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain secara linier.²⁸ Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Nilai korelasi (r) adalah 0 sampai 1, semakin mendekati 1 hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan pada uji *correlation bivariate*²⁹:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ Maka dinyatakan BERKORELASI
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ Maka dinyatakan TIDAK BERKORELASI

Berikut adalah Pedoman Derajat Hubungan pada uji *correlation bivariate*³⁰:

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

²⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 171.

³⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 171.

- a) Jika nilai *Pearson Correlation* 0,00 – 0,20 maka TIDAK ADA KORELASI
- b) Jika nilai *Pearson Correlation* 0,21 – 0,40 maka KORELASI LEMAH
- c) Jika nilai *Pearson Correlation* 0,41 – 0,60 maka KORELASI SEDANG
- d) Jika nilai *Pearson Correlation* 0,61 – 0,80 maka KORELASI KUAT

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur.³¹ Agar penelitian ini dikatakan valid maka peneliti menggunakan alat ukur yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian agar mampu mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Kevalidan penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan korelasi *product moment*, dengan ketentuan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun langkah untuk mengetahui validitas instrumen adalah berawal dari penyebaran angket variabel X yang diberikan kepada 33 responden nantinya akan diketahui hasilnya. Angket yang disebar merupakan pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan 5,4,3,2,dan 1.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran yang sama pula.³² Pengujian ini menggunakan alat ukur *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Dalam hal ini menggunakan uji reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* suatu variabel $>0,6$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut reliabel , itu berarti bahwa apabila nilai *Alpha Cronbach*

³¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014): 75.

³² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 87.

suatu variabel $< 0,6$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.³³

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas guna mengetahui dalam suatu model regresi terdapat atau ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang tepat itu seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen (variabel bebas).

Jika variabel independen (variabel bebas) saling berkorelasi, maka suatu variabel tidak ortogonal. Ortogonal ini adalah variabel independen (variabel bebas) yang memiliki nilai korelasi antar variabel yang sesama variabel independen (variabel bebas) = 0.³⁴

Untuk mendeteksinya, beberapa cara yang bisa digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Dengan melihat nilai toleransi yang ada pada model regresi dan nilai inflation faktor (VIF).
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara bersama (R^2).³⁵

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk pengujian di dalam model regresi apakah terdapat tidak samanya varian dari residual observasi satu terhadap observasi yang lain. Apabila varian dari residual observasi pada observasi yang lain pasti, disebut dengan homoskedastisitas. Dan apabila tidak sama disebut dengan heteroskedastisitas.

Guna mengetahui apakah ada dan tidak adanya heteroskedastisitas, bisa dilakukan dengan cara melihat ada dan tidak adanya sampel tertentu pada *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. dimana pada sumbu Y adalah prediksi Y, sedangkan sumbu X adalah residualnya (diprediksi Y – nyata Y) yang telah dipelajari. Apabila tidak didapati pola yang jelas pada grafdik, dan titik-titik memanjang ataupun menyebar diatas dan dibawah sumbu

³³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, 89-90.

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: UNDIP, 2011), 105.

³⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 51.

0 (nol) hingga sumbu Y, bisa ditarik kesimpulan heteroskedastisitas tidak terjadi. Homoskedastisitas atau yang tidak heterokedastisitas merupakan model regresi yang baik.³⁶

5. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini menggunakan analisis parametrik, yaitu seperti analisis korelasi pearson, anova satu arah, uji beda dua rata-rata, dan lainnya, dengan diperlukannya uji normalitas ini untuk bisa melihat data tersebut apakah didapati distribusi normal ataupun distribusi tidak normal. Data normalitas ini adalah hal penting, sebab normalitas data menjadi salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi didalam analisis parametrik, karena jika data yang didistribusi itu normal maka sudah dapat dianggap mewakili populasi.³⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸ Penulis menggunakan 4 teknik dalam menguji analisis data:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini merupakan bagian dari pengujian regresi sederhana yang telah dikembangkan serta mempunyai kegunaan meramal nilai dari variabel terikat apabila mempunyai variabel bebas yang minimal dua ataupun lebih. Analisis regresi berganda merupakan alat analisis guna meramalkan nilai variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proqram IBM SPSS 19*,

³⁷ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, 69.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 244.

variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil dari analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.³⁹

Rumus yang dipakai dalam persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta.

b₁ = Koefisien regresi gaji

b₂ = Koefisien regresi motivasi Kerja

b₃ = Koefisien regresi tingkat pendidikan

X₁ = Gaji

X₂ = Motivasi kerja

X₃ = Tingkat pendidikan

2. Uji T (Parsial)

Pengujian t ini umumnya berguna untuk melihat berapa jauh variabel bebas berpengaruh yang secara individual untuk menjelaskan tentang variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H₀) yang mau diuji apakah parameternya (b_i) adalah sama dengan nol, atau H₀: b₁ = 0. Pengertiannya adalah apakah variabel bebas ini tidak menjadi penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau: H_A: b_i ≠ 0. Pengertiannya adalah variabel tersebut menjadi penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.⁴⁰

3. Uji Simultant (Uji F)

Uji f pada umumnya digunakan untuk melihat tentang semua variabel bebas yang dimasukkan apakah berpengaruh secara stimulant pada variabel terikat. Hipotesis nol (H₀) ini yang mau diuji apakah seluruh parameter di dalam model sama dengan nol, atau: H₀ : b₁ = b₂ = = b_k = 0. Pengertiannya yaitu apakah seluruh variabel bebas ini tidak penjelas yang signifikan terhadap

³⁹ Riduwan Dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 142.

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, 98.

variabel terikat. Hipotesis alternatifnya (H_A) ini bukan seluruh parameter secara stimulan sama dengan nol, atau : $H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$. Pengertiannya adalah seluruh variabel bebas secara stimulan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.⁴¹

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini berguna untuk melihat sejauh mana model bisa mengukur dan juga menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dalam hal ini memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil, berarti kemampuan dalam variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat ini sangatlah terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 ini mempunyai arti variabel bebas telah menyediakan semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel terikat.⁴²



98. ⁴¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 19,

97. ⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 19,